

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan perekonomian nasional seperti yang telah dituangkan dalam pola umum pembangunan jangka panjang pemerintah telah menggariskan bahwa pembangunan sektor pertanian dan industri adalah merupakan bagian pembangunan yang saling mendukung dimana pembangunan pertanian yang mencakup tanaman pangan dan perkebunan, perikanan, perternakan dan kehutanan diarahkan pada perkembangan pertanian yang maju, efisien dan tangguh serta dapat menunjang sektor industri. Kemudian sektor industri diarahkan untuk menunjang pembangunan pertanian yakni mengolah hasil pertanian baik untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

Memasuki era pasar bebas perusahaan dihadapkan pada persaingan dalam memperebutkan pasar untuk menghadapi persaingan yang juga dialami perusahaan pada negara lainnya, maka perusahaan dalam negeri harus memiliki strategi dengan menggunakan secara maksimum faktor-faktor produksi dalam aktivitas perusahaan.

Tujuan utama setiap perusahaan yang bergerak dibidang industri adalah terselenggaranya kegiatan produksi dengan baik dan lancar. Untuk mencapai hal tersebut sangat diperlukan adanya peranan manajemen dalam sistem pelaksanaan dan sistem produksi agar tercapainya tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.

Pada umumnya setiap perusahaan yang didirikan mempunyai tujuan tertentu baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu tujuan jangka pendek bagi perusahaan tersebut adalah memperoleh laba yang maksimal. Dan untuk mencapai tujuan tersebut harus diperlukan manajemen yang baik dan handal serta memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang menguntungkan yang menjamin kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk itu diperlukan informasi yang lengkap dan tepat serta berbagai alat teknik pengawasan. Salah satu alat pengawasan yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah dengan adanya anggaran.

Anggaran merupakan suatu pernyataan tertulis yang dirumuskan dalam bentuk angka-angka dimana mencerminkan kebijaksanaan, sasaran dan tujuan yang telah digariskan oleh perusahaan. Salah satu anggaran dalam perusahaan adalah anggaran produksi.

Anggaran produksi merupakan suatu perencanaan secara terperinci mengenai jumlah unit produk yang akan diproduksi selama periode yang akan datang, yang didalamnya mencakup rencana mengenai jenis (kualitas), jumlah (kuantitas), waktu (kapan) produksi akan dilakukan (**Christina, et, al, 2002:60**).

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan produksi, anggaran produksi memegang peranan yang sangat penting karena tanpa adanya perencanaan maka perusahaan tidak dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dan anggaran juga tidak hanya digunakan sebagai alat perencanaan tetapi juga digunakan sebagai alat pengawasan dan tolak ukur prestasi kerja karyawan yang dilihat dari tingkat manajemen terendah hingga tingkat manajemen tertinggi.

Dengan demikian, anggaran produksi merupakan alat ukur dan pengawasan proses produksi yang sangat efektif dan tidak dapat diabaikan agar tercapainya tujuan perusahaan. Mengingat produksi itu merupakan suatu proses, maka hasil dari proses tersebut akan berpengaruh pada hasil yang akan dicapai akan sesuai dengan rencana semula. Untuk itu, dalam menyusun anggaran produksi harus dipertimbangan secara cermat dan bijak beberapa faktor yang mempengaruhinya, agar proses produksi dapat berjalan sesuai rencana dan produksi benar-benar mencapai sasaran.

Menurut **Cristina, et, al, (2002:60)** beberapa faktor yang mempengaruhi anggaran produksi yaitu rencana penjualan yang tetuang dalam anggaran penjualan, kapasitas mesin dan peralatan pabrik, tenaga kerja yang dimiliki yang terkait dengan kualitas maupun kuantitasnya, stabilitas bahan baku, modal kerja yang dimiliki dan fasilitas gudang.

Penyusunan anggaran produksi ditentukan oleh kebijakan pimpinan perusahaan dalam menetapkan pola produksi selama periode yang akan datang. Pola produksi yang dimaksud adalah perkembangan jumlah unit yang akan diproduksi dari waktu ke waktu selam periode yang akan datang.

Dengan demikian, agar proses produksi dapat dilakukan dengan baik dan benar maka perlu disusun anggaran produksi yanga baik pula sebagai alat ukur dan pengendalian proses produksi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

PT.Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi di kabupaten rokan hulu (rohul), dimana perusahaan

ini bergerak dibidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang hasil akhirnya berupa minyak kelapa sawit atau CPO (*Crude Palm Oil*) dan inti sawit atau PK (*Palm Kernel*).

PT.Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dengan luas areal perkebunan 10.281 Ha. Untuk mengelola hasil perkebunan tersebut perusahaan mendirikan pabrik untuk pengelolaan minyak kelapa sawit (CPO) yang berdekatan dengan lokasi perkebunan kelapa sawit yang proses pengelolaannya berlangsung cukup panjang dimulai dari pengangkutan bahan baku (TBS) dari tempat pengumpulan bahan baku (TBS) ini tidak tahan lama dan memerlukan pengelolaan dengan segera atau cepat.

Adapun lokasi pabrik kelapa sawit (PKS) Sei – Rokan terletak di Desa Pagaran Tapah, Kecamatan Pagaran Tapah Darusalam, Kabupaten Rokan Hulu, lokasi pabrik secara keseluruhan menempati areal seluas \pm 8 hektar termasuk instalasi pengolahan air limbah. Dimana kegiatan utama dari pabrik tersebut adalah menghasilkan produk minyak sawit CPO (*Crude Palm Oil*) dan inti sawit atau PK (*Palm Kernel*) sebagai produk sampingnya. Yang dapat diolah menjadi berbagai pemenuhan kebutuhan manusia seperti minyak goreng, mentega, sabun, dan lain sebagainya.

PT.Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan terbagi atas kebun inti dan kebun plasma, sehingga hal ketersediaan bahan baku perusahaan tidak mengalami kesulitan. Disamping itu, perusahaan juga mendapatkan bahan baku atau Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan rakyat atau kebun milik masyarakat pribadi.

PT.Perkebunan NusantaraV kebun Sei-Rokan hanya akan mengolah kelapa sawit yang masih segar dan PT.Perkebunan NusantaraV kebun Sei-Rokan memiliki Shif-I berjumlah 33 orang dan Shif-II berjumlah 34 dan total seluruhnya berjumlah 67 orang karyawan bagian produksi. Dengan kapasitas mesin 60 ton per jam dan saat ini dianggarkan Revamping.

PT. Perkebunan NusantaraV kebun Sei-Rokan dalam melakukan proses produksi juga terlebih dahulu menyusun rencana produksi sebagai pedoman terhadap proses produksi yang akan dilaksanakan, namun jika dilihat dari rencana Anggaran produksi dan realisasi produksi CPO selama lima tahun terakhir ini bisa mencapai anggaran produksi yang telah ditetapkan bahkan melebihi dan terkadang menurun. Untuk lebih jelas dapat dilihat anggaran serta realisasi produksi CPO PT. Perkebunan NusantaraV kebun Sei-Rokan selama lima tahun terakhir pada tabel 1.1.

Tabel 1.1: Anggaran dan Realisasi Produksi CPO (*Crude Palm Oil*) pada PT Perkebunan Nusantara V Kebun Sei-Rokan

TAHUN	ANGGARAN PRODUKSI (Kg)	REALISASI PRODUKSI (Kg)	PERSENTASE (%) PENCAPAIAN
2008	35.144.000	34.654.391	98.60%
2009	38.710.000	36.297.012	93.76%
2010	41.052.000	39.535.567	96.30%
2011	60.632.000	57.120.431	94.20%
2012	60.732.000	54.874.371	90.35%

Sumber: PT.perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan

Data diatas menjelaskan bahwa selama lima tahun terakhir realisasi produksi CPO PT. Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan tidak pernah

mencapai target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2008 anggaran produksinya adalah sebanyak 35.144.000 Kg dan realisasinya 34.654.391Kg atau sebesar 98.60%, tahun 2009 dianggarkan sebanyak 38.710.000 Kg dan terealisasi 36.297.012 Kg atau sebesar 93.76%, tahun 2010 dianggarkan sebanyak 41.052.000 realisasi produksi sebanyak 39.535.567 kg atau 96.76% 2011 dianggarkan 60.632.000 Kg dan realisasinya 57.120.431 kg atau sebesar 94.20%, dan pada tahun 2012 anggarannya 60.732.000 Kg akan tetapi terealisasi 54.874.371 Kg atau sebesar 90.35% dari rencana anggaran produksi CPO perusahaan.

Sedangkan untuk produksi PK selam lima tahun terakhir,PT. Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan juga belum pernah mencapai atau melebihi anggaran produksi yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelas,dapat dilihat anggaran serta realisasi produksi PK PT. Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan selama lima tahun terakhir pada tabel 1.2

Tabel 1.2: Anggaran dan Realisasi Produksi PK (Palm Kernel) pada PT.PerkebunanNusantara V Kebun Sei-Rokan

TAHUN	ANGGARAN PRODUKSI (Kg)	REALISASI PRODUKSI (Kg)	PERSENTASE (%) PENCAPAIAN
2008	9.531.000	7.666.374	80.43%
2009	8.550.000	6.747.063	78.91%
2010	7.051.000	6.525.443	85.64%
2011	14.452.000	13.013.590	90.04%
2012	13.860.000	11.262.598	81.25%

Sumber:PT.perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan

Data diatas menjelaskan bahwa selama lima tahun terakhir realisasi produksi CPO PT. Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan tidak pernah mencapai target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2008 anggaran produksinya adalah sebanyak 9.531.000 kg dan terealisasi 7.666.374 atau sebesar 80.43%, tahun 2009 dimana anggarannya sebanyak 8.550.000 kg dan realisasinya sebanyak 6.747.063 Kg atau sebesar 78.91%, tahun 2010 dimana anggarnannya sebanyak 7.051.000 kg dan realisasinya sebanyak 6.525.443 kg atau sebesar 85.54%, tahun 2011 dianggarkan 14.452.000kg dan terealisasi 13.013.590 kg atau sebesar 90.04%, dan pada tahun 2012 rencana anggaran produksi sebesar 13.860.000 kg akan tetapi realisasinya 11.262.598 kg atau sebesar 81.25%.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa selam ini PT. Perkebunaan Nusantara V kebun Sei-Rokan tidak mampu mencapai target produksi sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan ada juga tidak tercapainya target. Dengan demikian, hal ini perlu menjadi koreksi bagi pihak manajemen mencari tahu apa penyebab dari tidak tercapainya anggaran produksi selama ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Oleh karena itu, dengan memperhatikan permasalahan diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anggaran Produksi Minyak Kelapa Sawit (CPO) Pada PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Sei-Rokan di Kab. Rokan Hulu”**.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan apakah faktor-faktor tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyusunan anggaran produksi, yaitu:

1. Apakah anggaran penjualan berpengaruh signifikan terhadap anggaran produksi pada PT. Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan?
2. Apakah Kapasitas mesin berpengaruh signifikan terhadap anggaran produksi pada PT. Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan?
3. Apakah Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap anggaran produksi pada PT. Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan?
4. Apakah stabilitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap anggaran produksi pada PT. Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan?
5. Apakah modal tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap anggaran produksi pada PT. Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan?
6. Apakah Fasilitas gudang berpengaruh signifikan terhadap anggaran produksi pada PT. Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan?

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneliti

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk memberikan bukti empiris apakah Anggaran penjualan berpengaruh signifikan terhadap anggaran produksi pada PT. Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan.

- b. Untuk memberikan bukti empiris apakah kapasitas mesin berpengaruh signifikan terhadap anggaran produksi pada PT. Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan.
- c. Untuk memberikan bukti empiris apakah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap anggaran produksi pada PT. Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan.
- d. Untuk memberikan bukti empiris apakah stabilitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap anggaran produksi pada PT. Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan.
- e. Untuk memberikan bukti empiris apakah modal kerja berpengaruh signifikan terhadap anggaran produksi pada PT. Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan.
- f. Untuk memberikan bukti empiris apakah fasilitas gudang berpengaruh signifikan terhadap anggaran produksi pada PT. Perkebunan Nusantara V kebun Sei-Rokan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, menambah dan mepedalam pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi anggaran produksi .
- b. Bagi perusahaan sebagai sumbangan pemikiran dalam pemecahan masalah yang dihadapi.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

4. Sistematika Penulis

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, penulis membaginya dalam enam bab dengan ukuran sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung mengenai masalah yang diteliti yang terangkum dalam telaah pustaka, model penelitian dan mengemukakan hipotesa

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang meliputi lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, perumusan model penelitian serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi serta aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi anggaran produksi minyak kelapa sawit (CPO) pada PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Sei Rokan di Kab. Rokan Hulu.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

